

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan waktu dan tempat sasaran yang digunakan dalam penelitian. Tempat yang ditetapkan dalam melakukan kajian penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Dosen” adalah di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan responden dosen.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2007: 90). Iqbal Hasan (2002: 58) yang mengemukakan bahwa: “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti”. Sedangkan Sudjana, (2004: 6) mengatakan bahwa : “Populasi adalah totalitas nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyekobyek itu.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 156 (Seratus lima puluh enam) orang dosen yang tersebar di 13 (tiga belas) program studi yang ada di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
1.	HOSPITALITY	1. Studi Akomodasi & Katering	10
		2. Administrasi Hotel	10
		3. Manajemen Divisi kamar	11
		4. Manajemen Tata Hidang	17
		5. Manajemen Tata Boga	22
		6. Manajemen Patiseri	12
2	KEPARIWISATAAN	1. Studi Destinasi Pariwisata	11
		2. Manajemen Bisnis Pariwisata	10
		3. Manajemen Destinasi Pariwisata	11
3	PERJALANAN	1. Manajemen Bisnis Konvensi dan Event	10
		2. Manajemen Bisnis Perjalanan	11
		3. Manajemen Pengaturan Perjalanan	12
		4. Studi Industri Perjalanan	9
Jumlah			156

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi. Nasution (1982: 99) mengemukakan bahwa “Sampel adalah yang mewakili keseluruhan populasi. Agar data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat berlaku secara umum bagi keseluruhan populasi, maka perlu cara cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga pengambilan sampel dari populasi itu representatif. Hal tersebut berdasarkan pendapat Ali (1987: 55) yang menyatakan bahwa:

Dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan suatu teknik tersendiri, sehingga sampel yang diperoleh dapat representative atau mewakili populasi, dan kesimpulan yang dibuat dapat diharapkan tepat/sah (valid) dan dapat dipercaya (signifikan).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diperoleh dengan cara-cara tertentu. Sumber data yang diperoleh dari sampel tersebut diharapkan dapat berlaku secara umum bagi keseluruhan populasi. Untuk itu jumlah sampel ditentukan sebagian dari populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik “*Simple Random Sampling*” artinya cara penarikan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak/random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut dan dilakukan karena anggota populasinya homogen (Sugiyono, 1999: 59). Alasan peneliti menggunakan “*Simple Random Sampling*” ini, karena karakteristik populasi yang cukup homogen dari jumlah populasi yang besar serta keterbatasan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana. Alasan lain yaitu memungkinkan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel yang menjadi unit penelitian digunakan rumus yaitu : Sugiyono (2003: 98)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Nilai table chisquare dengan dk = 1 dan tingkat kepercayaan = 0,95

N = Jumlah Populasi

P = Q = Proporsi Populasi, dimana umumnya P = Q = 0,50

d = Derajat ketetapan (Presisi), yang umumnya 5%-10%

1 = Konstanta

Menurut Mantra dan Kasto (1988: 149-150), presisi disebut kesalahan baku. Dalam penelitian sosial, besarnya presisi biasanya 5%-10%. Pada penelitian ini, penulis mengambil presisi 5%, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} S &= \frac{1.156.0,5.0,5}{(0,05)^2(156-1) + 1.0,5.0,5} \\ &= \frac{39}{0,6375} = 61,17 = 61 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 61 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah $61/156 \times 100\% = 39,10\%$. Penyebaran sampel pada tiap program studi berikut ini:

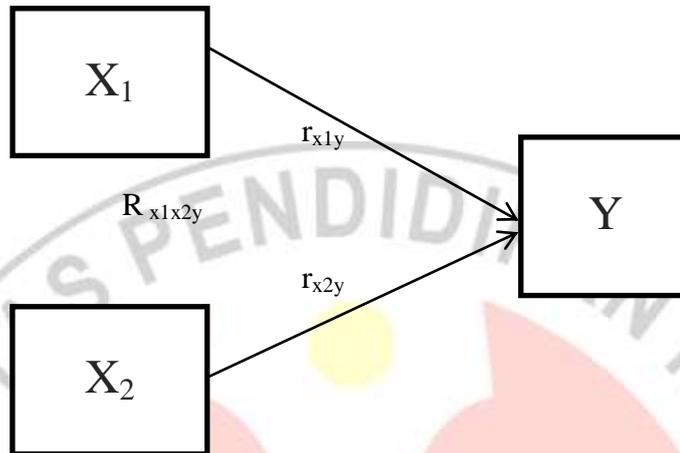
Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sample

No.	Program Studi	jumlah Dosen	Jumlah Sample
1.	Studi Akomodasi & Katering	10/156 x 61	4
2	Administrasi Hotel	10/156 x 61	4
3	Manajemen Divisi kamar	11/156 x 61	4
4	Manajemen Tata Hidang	17/156 x 61	7
5	Manajemen Tata Boga	22/156 x 61	9
6	Manajemen Patiseri	12/156 x 61	5
7	Studi Destinasi Pariwisata	11/156 x 61	4
8	Manajemen Bisnis Pariwisata	10/156 x 61	4
9	Manajemen Destinasi Pariwisata	11/156 x 61	4
10	Manajemen Bisnis Konvensi dan event	10/156 x 61	4
11	Manajemen Bisnis Perjalanan	11/156 x 61	4
12	Manajemen Pengaturan Perjalanan	12/156 x 61	5
13	Studi Industri Perjalanan	9/156 x 61	3
Jumlah			61

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel mutu layanan akademik dan biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu motivasi kerja (X_1) dan kompetensi profesional (X_2),

sedangkan variabel terikat adalah kinerja dosen (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini:



Gambar : 4.1
Desain Penelitian X_1 X_2 dan Y

Keterangan :

- X_1 : Motivasi Kerja
- X_2 : Kompetensi Profesional
- Y : Kinerja Dosen

C. Metode Penelitian

Arikunto (2002:86) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam

penelitian (variabel X_1 , X_2 dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antar variabel-variabel tersebut.

Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:86) bahwa: “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang.” Metode deskriptif pun diartikan sebagai perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Metode deskriptif dalam penelitian ini sesuai digunakan, karena masalah yang diambil terpusat pada masalah aktual dan berada pada saat penelitian dilaksanakan dengan melalui prosedur pengumpulan data, mengklasifikasi data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan dikaji terdiri dari tiga variabel yaitu Kinerja Dosen (Y) Motivasi Kerja (X_1) dan Kompetensi Profesional (X_2). Dari masing-masing variabel tersebut dikelompokkan ke dalam dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari variabel X_1 dan X_2 dan variabel terikat (*dependent variable*) yang terdiri dari variabel Y .

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian, maka variabel tersebut perlu dijabarkan ke dalam bentuk operasional guna melakukan pengukuran bagi kepentingan analisis. Untuk itu berikut ini akan dikemukakan operasional dari variabel tersebut serta penjabarannya ke dalam indikator-indikator sebagai acuan dalam penyusunan instrument penelitian

1. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah kekuatan atau dorongan seseorang untuk mencapai tujuan pekerjaan. Adapun tujuan pekerjaan bisa diraih apabila: (1) terdapat effort, (2) mempunyai tujuan pekerjaan yang jelas, (3) terpenuhinya kebutuhan seseorang

Arti Sufianti, 2014

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Dosen Di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menaruh perhatian pada pekerjaannya. Maka motivasi kerja seorang dosen selain untuk memenuhi kebutuhannya juga dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

2. Kompetensi Profesional

Dosen harus mempunyai kemampuan strategi pembelajaran dan pengajaran agar dapat memuaskan peserta didik. Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan Gill Nicholls dalam bukunya 'Developing Teaching and Learning in Higher Education' Kemampuan yang dipersyaratkan bagi seorang dosen untuk menjalankan peran dan fungsinya dalam menyelenggarakan 3 pilar pengembangan pendidikan tinggi (pemerataan, relevansi dan kualitas, kesehatan organisasi). Kompetensi profesional yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana dosen mempunyai pengetahuan dan ketrampilan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai dosen profesional yang meliputi aspek kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan rekan sejawatnya. Kompetensi profesional dalam hal ini kemampuan merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Karena Pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang memaksa dosen untuk mempunyai strategi dalam pembelajaran agar dapat menghasilkan pengajaran yang memuaskan Gill Nicholls (2002:1)

3. Kinerja Dosen

Kinerja adalah kemampuan kerja yang dilihat dari tingkat pencapaian atau penyesuaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya, apakah sudah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan dari suatu bidang pekerjaan. Syarat-syarat yang telah ditetapkan itu bisa berupa tujuan atau target sasaran pekerjaan yang harus diselesaikan. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan ketrampilan seseorang

tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner ini peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2008: 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.

Menetapkan bobot skor untuk masing-masing jawaban baik variabel X maupun variabel Y. Adapun penilaian yang dilakukan dalam penyusunan ini menggunakan Skala Likert yang nilainya berkisar antara 1 sampai dengan 5.. Data yang diperoleh dari skala ukur ini adalah berbentuk data interval. Sedangkan menurut Sugiyono (2005: 15), “Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut atau mutlak”. Perincian nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu/sangat setuju/sangat positif	5
Sering/setuju/ positif	4
Kadang-kadang/ragu-ragu/netral	3
Jarang/tidak setuju/negatif	2
Tidak pernah/sangat tidak setuju/negatif	1

2. Penyusunan Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian dipengaruhi oleh instrumen yang digunakan. Dalam suatu penelitian kuantitatif yang bersifat verifikasi hipotesis, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen.

Menurut Nana Sudjana (Suharsaputra, 2012: 94), dalam penyusunan instrumen penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan
2. Sumber data/informasi, baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpulan data, baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitas
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian
5. Mudah dan praktis digunakan, akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi	No.item
Motivasi Kerja (X ₁)	1. Motivasi internal	1.1 Prestasi	1,2,3,4
		1.2 Pengakuan	5,6,7,8
		1.3 Pekerjaan	9,10,11
		1.4 Tanggung jawab	12,13,14
		1.5 Pengembangan potensi	15,16
	2. Motivasi Eksternal	2.1 Gaji/upah	17,18,19
		2.2 Kondisi Kerja	20,21,22,
2.3 Hubungan antar pribadi		23,24	

Kompetensi Profesional (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai bahan pengajaran 2. Menguasai program pengajaran 3. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menguasai bahan ajar 1.2 Mengelola program belajar mengajar 2.1 Mengelola kelas 2.2 Menggunakan media atau sumber 3.1 Menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17
Kinerja Dosen (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian pada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Merencanakan program pengajaran dengan tepat 1.2 Melakukan penilaian hasil belajar 2.1 Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran 2.2 Melaksanakan tugas mengajar 3.1 Melaksanakan penelitian mandiri dan kelompok 3.2 Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, memberikan pelatihan dan penyuluhan pada masyarakat, memberikan layanan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17 18,19,20

3. Uji Validitas Instrument

Adapun untuk menilai apakah angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya.

1) Uji Validitas Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh instrument penelitian atau angket yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang baik dan memadai diperlukan angket yang baik dan memadai pula. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keshahihan suatu indtrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (1992: 160) bahwa: Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.

Arti Sufianti, 2014

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Dosen Di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Selanjutnya Sugiyono (2000: 106) mengemukakan bahwa: “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir”. Dalam hal analisis item, menurut Sugiyono (2000: 106) menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Dengan demikian validitas instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang disusun valid atau layak untuk dijadikan sebagai pengumpul data. Validasi per item dalam penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) (Akdon & Hadi, 2004: 144).

Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

Menggunakan rumus *product momen*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- 2) Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka diambil kesimpulan bahwa butir item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} >$

r_{tabel}) maka item tersebut valid. Untuk menghitung item nomor selanjutnya caranya sama yaitu hanya dengan mengganti skor X .

- 3) Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama.

Pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan peneliti menggunakan metode belah dua (*split-half method*), dimana item soal dibagi 2 yaitu item bernomor ganjil dan item bernomor genap. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut (Sugiyono 2004:12):

- a. Mencari nilai korelasinya dengan rumus *Rank Order Correlation* (Spearman) yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

- r^2 = Koefisien korelasi pangkat
 - b = Selisih atau beda peringkat X_i dan peringkat Y_i yang data aslinya yang berpasangan
 - n = Banyaknya data atau sampel
 - 1 = Angka konstanta
- b. Kemudian nilai r^2 analisis dengan menggunakan rumus uji t untuk menguji signifikansi koefisien antara kedua variabel. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

- c. Selanjutnya bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n-2$.
- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan antara skor item ganjil dengan item genap, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Dengan menggunakan formula momen hasil kali Pearson seperti dikemukakan sebelumnya, instrumen yang diujicobakan pada 17 orang responden.

a. Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas variabel Motivasi Kerja (X_1)

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel X_1 (MOTIVASI KERJA)

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	56	2303	194	315453	7679	0,50	2,29	1,75	Valid
2	47	2303	139	315453	6473	0,59	2,88	1,75	Valid
3	60	2303	224	315453	8254	0,61	2,98	1,75	Valid
4	53	2303	179	315453	7274	0,43	1,84	1,75	Valid
5	47	2303	139	315453	6473	0,59	2,88	1,75	Valid
6	65	2303	253	315453	8915	0,87	7,14	1,75	Valid
7	53	2303	179	315453	7274	0,43	1,84	1,75	Valid
8	55	2303	193	315453	7603	0,66	3,45	1,75	Valid
9	59	2303	215	315453	8086	0,49	2,20	1,75	Valid
10	59	2303	215	315453	8113	0,63	3,21	1,75	Valid
11	59	2303	215	315453	8131	0,73	4,18	1,75	Valid
12	56	2303	198	315453	7763	0,81	5,46	1,75	Valid
13	58	2303	202	315453	7922	0,54	2,49	1,75	Valid
14	60	2303	216	315453	8198	0,57	2,72	1,75	Valid
15	56	2303	198	315453	7763	0,81	5,46	1,75	Valid

16	66	2303	260	315453	9034	0,81	5,42	1,75	Valid
17	62	2303	236	315453	8548	0,80	5,24	1,75	Valid
18	55	2303	191	315453	7490	0,18	0,72	1,75	Valid
19	64	2303	244	315453	8760	0,87	6,93	1,75	Valid
20	64	2303	250	315453	8776	0,59	2,88	1,75	Valid
21	52	2303	172	315453	7105	0,28	1,15	1,75	Valid
22	64	2303	244	315453	8760	0,87	6,93	1,75	Valid
23	56	2303	194	315453	7699	0,62	3,06	1,75	Valid
24	64	2303	250	315453	8776	0,59	2,88	1,75	valid

b. Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional (X_2)

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel X_2 (KOMPETENSI PROFESIONAL)

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	82	2516	398	374938	12176	0,50	2,24	1,75	Valid
2	78	2516	362	374938	11596	0,50	2,26	1,75	Valid
3	79	2516	375	374938	11760	0,47	2,10	1,75	Valid
4	78	2516	368	374938	11656	0,69	3,73	1,75	Valid
5	79	2516	375	374938	11787	0,66	3,47	1,75	Valid
6	79	2516	373	374938	11792	0,81	5,41	1,75	Valid
7	74	2516	334	374938	11035	0,47	2,09	1,75	Valid
8	75	2516	339	374938	11166	0,45	1,98	1,75	Valid
9	79	2516	375	374938	11760	0,47	2,21	1,75	Valid
10	65	2516	261	374938	9738	0,65	3,39	1,75	Valid
11	79	2516	377	374938	11817	0,78	4,89	1,75	Valid
12	68	2516	286	374938	10209	0,76	4,59	1,75	Valid
13	60	2516	226	374938	8987	0,55	2,61	1,75	Valid
14	76	2516	354	374938	11392	0,75	4,43	1,75	Valid
15	70	2516	300	374938	10441	0,46	2,03	1,75	Valid
16	77	2516	357	374938	11484	0,60	2,94	1,75	Valid
17	76	2516	348	374938	11343	0,65	3,33	1,75	Valid

c. Uji Validitas Variabel Kinerja Dosen (Y)

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel Y (KINERJA DOSEN)

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	71	3062	305	559590	12991	0,77	4,75	1,75	Valid
2	62	3062	238	559590	11401	0,75	4,45	1,75	Valid
3	55	3062	207	559590	10219	0,64	3,27	1,75	Valid
4	63	3062	267	559590	11785	0,84	6,02	1,75	Valid
5	62	3062	238	559590	11401	0,75	4,45	1,75	Valid
6	69	3062	295	559590	12665	0,68	3,61	1,75	Valid
7	63	3062	267	559590	11785	0,84	6,02	1,75	Valid
8	71	3062	311	559590	13092	0,88	7,50	1,75	Valid
9	69	3062	295	559590	12665	0,68	3,61	1,75	Valid
10	74	3062	330	559590	13502	0,68	3,66	1,75	Valid
11	74	3062	330	559590	13522	0,76	4,62	1,75	valid
12	70	3062	298	559590	12836	0,81	5,37	1,75	Valid
13	79	3062	373	559590	14328	0,45	1,96	1,75	Valid
14	66	3062	290	559590	12279	0,74	4,38	1,75	Valid
15	69	3062	317	559590	12736	0,56	2,64	1,75	Valid
16	74	3062	328	559590	13457	0,58	2,82	1,75	Valid
17	61	3062	239	559590	11216	0,56	2,67	1,75	Valid
18	61	3062	245	559590	11284	0,64	3,28	1,75	Valid
19	69	3062	297	559590	12694	0,71	4,00	1,75	Valid
20	66	3062	278	559590	12187	0,71	3,94	1,75	Valid

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) *Reliabilitas Variabel X₁ (Motivasi Kerja)*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai thitung Variabel X tentang Motivasi Kerja r_{hitung} sebesar 0,75. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana

Arti Sufianti, 2014

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Dosen Di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$dk = (n-2) = 17-2 = 15$ pada taraf 5% adalah 0,51. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel X_1 tentang Pengaruh Motivasi Kerja adalah reliabel, karena $r_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 3.8
Reliability Statistics Variabel
Motivasi Kerja

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.890
		N of Items	12 ^a
Spearman-Brown Coefficient	Part 2	Value	.824
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items	24	
	Correlation Between Forms	.604	
	Unequal Length	.753	
Spearman-Brown Coefficient		Guttman Split-Half Coefficient	.752
		Equal Length	.753

a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12

b. The items are: P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24

2. Reliabilitas Variabel X_2 (Kompetensi Profesional)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} Variabel X_2 tentang Kompetensi Profesional r_{hitung} sebesar 0,890. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 17-2 = 15$ pada taraf 5% adalah 0,51. Dengan demikian r_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel x_2 tentang Kompetensi Profesional adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 3.9
Reliability Statistics variabel kompetensi profesional

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.832
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.700
		N of Items	8 ^b
		Total N of Items	17
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.898
	Unequal Length		.898
	Guttman Split-Half Coefficient		.878

a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9,

b. The items are: P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17

3. *Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Dosen)*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} Variabel Y tentang Kinerja Dosen sebesar 0,955. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 17-2 = 15$ pada taraf 5% adalah 0,51. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel Y tentang Kinerja Dosen adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 3.10
Reliability Statistics variabel kinerja dosen

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.885
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.841
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.960
	Unequal Length		.960
	Guttman Split-Half Coefficient		.955

- a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10
- b. The items are: P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk menghimpun tentang subjek penelitian. Sugiyono (2005: 62) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan yaitu mendapatkan data.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk:

- 1) Menemukan suatu masalah untuk diteliti, maksudnya mendapatkan bukti atau pernyataan bahwa masalah yang akan diteliti itu belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan atau belum pernah diteliti orang mengenai tujuan, data, metode, analisis dan hasil untuk waktu dan tempat yang sama.
- 2) Mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
- 3) Mengkaji beberapa teori dasar yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
- 4) Menggali teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan komparasi-komparasi serta menemukan konsep-konsep yang relevan dengan pokok masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 5) Mencari landasan teori yang merupakan pedoman bagi pendekatan pemecahan masalah dan pemikiran untuk perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Dalam ilmu pengetahuan pada umumnya teori mempunyai dua fungsi pokok, yaitu: (1) menerangkan generalisasi empiris yang sudah diketahui dan (2) meramalkan generalisasi empiris yang belum diketahui.

Untuk jenis penelitian tertentu, misalnya penelitian eksploratif, mungkin hipotesis tidak ada, walaupun demikian hal ini tidak akan membebaskan peneliti dari menyajikan penelaahan kepustakaan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan yang berbentuk angket tertutup dan dilengkapi dengan instrument jawaban. Dengan skala Likert penulis berharap dapat memperoleh gambaran tentang motivasi kerja, kompetensi professional dan kinerja dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB).

G. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

H. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang

dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk apakah ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dapat dilihat dari signifikansi dari deviation of linierity untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

I. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

- a. Hipotesis satu dan dua diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.
- b. Hipotesis tiga diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.
 - 1) Analisis Korelasi
 - a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variable Y . Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum XY}{n} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \sqrt{\frac{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda (Sugiyono, 2011: 233):

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{YX_1X_2}$: Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y

r_{yx1} : Korelasi Product Moment Y dengan X1

r_{yx2} : Korelasi Product Moment Y dengan X2

r_{x1x2} : Korelasi Product Meoment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2011:231) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Tolok Ukur Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Field, 2000: 46):

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

a) Analisis Regresi

1. Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2011:261):

Arti Sufianti, 2014

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Dosen Di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X

X = Harga variabel X

b) Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, karena itu maka dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan melakukan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t pada regresi ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144), yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n – Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

c) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Sugiyono, 2011):

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Analisis regresi berganda menggunakan rumus. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi X_2

X_1 = variabel bebas

X_2 = Nilai koefisien regresi X_2

E = Prediktor (pengganggu)

a). Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, karena itu maka dilakukan analisis regresi linier ganda dengan melakukan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t pada regresi ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144), yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan $dk = n - 2$. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Sugiyono, 2011):

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c) Uji f

Sedangkan untuk mencari signifikansi pada uji f digunakan rumus f_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} . Untuk mencari kesimpulan, jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan, sebaliknya jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.